

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. A. (1996). *Memperkembang dan mempertahankan pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ahyani, L. N. (2010). Metode dongeng dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan moral anak usia prasekolah. *Jurnal Psikologis 1(1)*, 24-32.
- Al-Abrassyi, A. (1997). *Dasar-dasar pendidikan Islam (Bustami, A. Ghani dan Jihar Bahry, Penjmh)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amin, S. M. (2007). *Menyiapkan masa depan anak secara Islami*. Jakarta: AMZAH.
- Anisah, A. S. (2011). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut 5(1)*, 70-84.
- Apriastuti, D. A. (2013). Analisis tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 48-60 bulan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan 4(1)*, 1-14.
- Arifin, H. (1996). *Hubungan timbal balik pendidikan agama di lingkungan keluarga dan sekolah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aryani, N. (2015). Konsep pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam 1(2)*, 213-227.
- Asri, S. (2018). Hubungan pola asuh terhadap perkembangan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 2(1)*, 1-9.
- Baharun, H. (2016). Pendidikan anak dalam keluarga: Telaah epistemologis. *Jurnal Pendidikan 3(2)*, 96-107.
- Darajat, Z. (1992). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan, d. K. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen, A. R. (2004). *Al-quran dan terjemahannya*. Jakarta: Proyek Departemen Agama RI.
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran 2(1)*, 61-71.

- Djaelani, M. S. (2013). peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan masyarakat. *Jurnal Ilmiah WIDYA 1(2)*, 61-71.
- Ermis, E. (2017). Upaya meningkatkan prestasi belajar IPA dengan pendekatan metakognitif kelas VI di SDN 123 Pekanbaru. *Jurnal Indragiri 1(2)*, 1-67.
- Fitri, N. M. (2012). Efektifitas pola asuh orang tua terhadap perkembangan sisal anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Pembina Paiman . *Jurnal Pesona PAUD 1(1)*, 1-17.
- Gunadi, R. A. (2013). Membentuk karakter melalui pendidikan moral pada anak usia dini di Sekolah Raudhatul Athfal (R.A) Habibillah. *Jurnal Ilmiah WIDYA 1(2)*, 85-91.
- Gunarsah, S. D. (2013). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulya.
- Hakim, L. (2012). Penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar Islam terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim 10(1)* , 67-77.
- Hamid, A., & Saebani, B. A. (2009). *Fiqh Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hawi, A. (2014). *Dasar-dasar studi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Jannah, H. (2012). Bentuk pola asuh orang tua dalam menanamkan perilaku moral pada anak usia dini di Kecamatan Ampek Angke. *Jurnal Pesona PAUD 1(1)*, 1-10.
- Jawas, Y. b. (2004). *Syarah akidah ahlus Sunnah wal jama'ah*. Semarang: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Kertamuda, M. A. (2015). *Golden age*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Kholikun, N. (2017). *Pola asuh orang tua dalam mengembangkan religiousitas anak remaja di Desa Gedung Boga Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji*, Skripsi tidak dipublikasikan. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Korua, S. F., Kanine, E., & Bidjuni, H. (2015). Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku bullying pada remaja SMK Negeri 1 Manado. *E-Journal Keperawatan 3(2)*, 1-7.

- Kundre, R., & Bataha, Y. B. (2019). Hubungan pola asuh orang tua bekerja dengan perkembangan anak usia dini prasekolah (4-5 tahun) di TK GMIM Bukit Moria Malalayang . *E-Journal Keperawatan (E-Kep)* 7(1), 1-9.
- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8(1), 84-90.
- Mahfud, R. (2011). *Al-Islam pendidikan agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Marion, M. (1991). *Guidance of young children* . New York: MacMillan.
- Moleong, L. J. (2008). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Muhaimin, d. (2012). *Paradigma pendidikan Islam (upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di Sekolah)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhajir, N. (2000). *Metodologi penelitian kualitatif Cet. 1*. Yogyakarta: Rake Sarasih.
- Nurdiani, R. (2011). *Perempuan tidak harus taat 301 kunci hidup menjadi muslimah salehah, bahagia, dan penuh berkah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pramawaty, N., & Hartati, E. (2012). Hubungan pola asuh orang tua dengan konsep diri anak usia Sekolah (10-12 tahun). *Jurnal Nursing Studies* 1(1), 87-92.
- Purwaningsih, E., & Setyaningsih, R. T. (2014). Hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian pernikahan usia dini di Desa Jambu Kidul, Ceper, Klaten. *Jurnal Involusi Kebidanan* 4(7), 1-12.
- Raharjo, S. (2012). *Penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di kelompok bermain 'Aisyiyah Al-Husna II Pengasih Kec. Pengasih Kab. Kulon Progo*. Skripsi tidak dipublikasikan Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rixa, G. N. (2013). *Perbedaan social skill remaja berdasarkan gaya pola asuh orang tua serta tinjauannya menurut agama Islam*. Jakarta: Universitas YARSI Jakarta.
- Safitri, Y., & Hidayanti, N. E. (2013). Hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat depresi remaja di SMK 10 November Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa* 1(1), 11-17.

- Sardila, V. (2015). Implementasi pengembangan nilai-nilai etika dan estetika dalam pembentukan pola perilaku anak usia dini. *Jurnal RISALAH* 26(2), 86-93.
- Sriyanto, Abdulkarim, A., Zainul, A., & Maryani, E. (2014). Perilaku asertif dan kecenderungan kenakalan remaja berdasarkan pola asuh dan peran media massa. *Jurnal Psikologi* 41(1), 74-88.
- Sugiyono. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsono, J. T., Fitriyani, A., & Upoyo, A. S. (2009). Hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosialisasi pada anak prasekolah di TK Pertiwi Purwokerto Utara. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal Of Nursing)*, 112-118.
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan dan Konseling di taman kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2015). *Konsep dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, S. (2012). Pendidikan karakter untuk anak usia dini . *Jurnal Pendidikan Anak* 1(1), 1-10.
- Tafsir, A. (1994). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tafsir, A. (1995). *Pendidikan agama dalam keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tarazi, N. (2003). The child in Islam: A muslim parent's hanbook. In N. s. Wahyuningsih, *Wahai ibu kenali anakmu: pegangan orang tua mendidik anak*. Bandung: Mitra Pustaka.
- Taubah, M. (2015). Pendidikan anak dalam keluarga perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3(1), 109-136.
- Toha, C. (2000). *Kapita selekta pendiidkan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uhbiyati, N. (1998). *Ilmu pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ulwan, A. N. (1988). *Pendidikan anak-anak dalam Islam (jilid satu)*. Singapore: Pustaka Nasional.



- Umar, M. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi 1(1)*, 20-28.
- Valentina, S. (2009). *Peranan orang tua dalam mengembangkan religiuitas anak*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wahyudi, A. M. (2019, Desember 18). Definisi Iman. *Https://Muslim.Or.Id* , pp. 1-17.
- Wahyudi, d. (2005). *Program pendidikan untuk anak usia dini di prasekolah Islam* . Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Wahyuning, W. (2003). *Mengkomunikasikan moral kepada anak* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan konseling (studi & karier)*. Yogyakarta: Andi .
- Wijanarko, J., & Setiawati, E. (2016). *Ayah baik- ibu baik parenting era digital pengaruh gadget dan perilaku terhadap kemampuan anak* Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia Bumi Bintaro Permai.





# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : instrumen observasi

Nama :

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat		
	2. Memaksa anak untuk puasa		
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat		
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat		
	6. Memberi hukuman jika anak tidak berpuasa		
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat		
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa		
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa		
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama		

	5. Tidak member hukuman jika anak tidak shalat		
	6. Tidak member hukuman jika anak tidak puasa		
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		
Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat		
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan		
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat		
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa		
	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan		
	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		



## Lampiran 2 : instrumen wawancara

Nama :

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	
	2. Nasehat	
	3. Pembiasaan	
	4. Bimbingan	
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Pengawasan	
	1. Contoh	
	2. Nasehat	
	3. Pembiasaan	
	4. Bimbingan	
	5. Pengawasan	
	Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat	

Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		



**Lampiran 3 : Instrumen Observasi**

**Nama : Iffal**

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	9. Memaksa anak untuk shalat		✓
	10. Memaksa anak untuk puasa		✓
	11. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat		✓
	12. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		✓
	13. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat		✓
	14. Memberi hukuman jika anak tidak berpuasa		✓
	15. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		✓
	16. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		✓
Permisif	9. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat		✓
	10. Membiarkan anak jika ia tidak puasa	✓	
	11. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa		✓
	12. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama		✓
	13. Tidak member hukuman jika anak tidak shalat	✓	

	14. Tidak member hukuman jika anak tidak puasa	✓	
	15. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	16. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Demokratif/Otoritatif	9. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat	✓	
	10. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan	✓	
	11. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat	✓	
	12. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa	✓	
	13. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan		✓
	14. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
	15. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	16. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	

#### Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama: Muh. Iffal

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	5. Contoh	Melihat org tua saat shalat Mengikuti org tua saat sedang shalat
	6. Nasehat	Mengatakan bahwa shalat itu penting, jika tidak shalat nanti masuk neraka.
	7. Pembiasaan	Dibiasakan mulai kecil sejak usia 5 tahun lebih, di ajak untuk shalat bersama, kadang shalat sendirian, ikut dibelakang jika orang tua shalat.
	8. Bimbingan	Di ajarkan untuk shalat, diajarkan gerakannya, bacaannya, rakaat nya berapa dalam setiap shalat
	2. Pengawasan	Di awasi dlm melaksanakan shalat lima waktu, jika masuk waktu shalat diingatkan kalau sudah masuk waktu shalat.
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	6. Contoh	Melihat org tuanya berpuasa, dari situ dia ikut bangun liat ibunya bangun saat sahur, kakak-kakanya bangun ikut bangun juga makan sahu
	7. Nasehat	Dinasehati kalau puasa itu wajib hukumnya bagi orang Islam, tapi masih di beri keringanan untuk puasa setengah hari jika tidak kuat
	8. Pembiasaan	Di ajak berpuasa bersama-sama walau masih setengah hari sejak umur 7 tahun, di bangunkan untuk sahur



	9. Bimbingan	Di ajarkan bagaimana puasa meskipun tidak sehari penuh, puasa setengah hari, tidak mengharuskan untuk berpuasa satu hari penuh, yang penting anak mau belajar puasa
	10. Pengawasan	Selalu di awasi jika bermain, siapa teman mainnya, membatasi waktu main agar tidak cepat haus dan lapar.
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Kendalanya di awal-awal biasanya shalat belum selesai dia sudah selesai duluan lari keluar kalau dengar upin ipin, tapi sekarang sudah tidak karna sudah mengerti.
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Tidak ada, karna dia bermain bukan di tempat yang panas jadi tidak mudah mengeluh haus dan lapar
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Senang, ikut sendiri shalat dengan bapaknya, diajari juga pakai songkok, sarung.
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Senang, ikut saja untuk puasa, biasanya juga di tunggu-tunggu kapan puasa lagi.

### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Muh. Raffa

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat	✓	
	2. Memaksa anak untuk puasa	✓	

	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat		✓
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		✓
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat	✓	
	6. Memberi hukuman jika anak tidak berpuasa		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat		✓
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa		✓
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa		✓
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama		✓
	5. Tidak member hukuman jika anak tidak shalat		✓
	6. Tidak member hukuman jika anak tidak puasa	✓	
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	

Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat	✓	
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan	✓	
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat	✓	
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa	✓	
	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan		✓
	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	

#### Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama :Muh. Raffa

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Melihat orang tuanya shalat, di ajak juga untuk shalat bersama-sama di rumah kadang di musholah
	2. Nasehat	Shalat itu wajib, kalau tidak shalat berdosa nanti masuk neraka..

	3. Pembiasaan	Di biasakan shalat dari umur 6 tahun, tidak memaksa juga karna masih anak-anak tapi dari situ sudah harus diajarkan.
	4. Bimbingan	1. mengajarkan gerakan shalat biasanya di ajarkan bapaknya, kalau tangannya di dada matanya fokus di depan tidak boleh tengok kanan kiri. Untuk bacaannya sudah diajarkan di sekolah tapi kadang di rumah juga di ajarkan kembali agar mudah ingat
	5. Pengawasan	Selalu di awasi dalam shalat lima waktu, selalu dipastikan shalat lima waktunya jalan. Jika sudah waktu adzan di ingatkan untuk ambil wudhu.
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Melihat dari orang tuanya yang biasanya puasa, kemudian diajak untuk puasa juga meskipun hanya setengah hari
	2. Nasehat	Di nasehati kalau puasa itu wajib, jadi harus puasa meskipun setengah hari.
	3. Pembiasaan	Di biasakan dari umur 5 tahun meskipun hanya setengah hari dan belum full selama satu bulan karna anak-anak, tapi sekarang fullsatu bulan meskipun baru setengah hari.

	4. Bimbingan	Dibimbing melalui pembiasaan itu tadi, di bimbing sejak usia dini agar nantinya bisa terbiasa
	5. Pengawasan	Diawasi paling hanya waktu mainnya saja di batasi supaya tidak mudah haus, capek, lapar.
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Kendala untuk shalat paling hanya di waktu subuhnya, karna anak-anak susah untuk di bangunkan.
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Suka mengeluh biasanya lapar, haus.
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Semangat kalau puasa setengah hari, kalau satu hari full belum mampu, hanya biasanya tanya kapan puasa lagi
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Senang di ajak bapaknya shalat di musholah



### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Asraf

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat		✓
	2. Memaksa anak untuk puasa		✓
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat		✓
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		✓
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat		✓
	6. Memberi hukuman jika anak tidak berpuasa		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		✓
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		✓

Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat	✓	
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa	✓	
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa	✓	
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama	✓	
	5. Tidak member hukuman jika anak tidak shalat	✓	
	6. Tidak member hukuman jika anak tidak puasa	✓	
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		✓
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		✓
Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat	✓	
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan	✓	
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat	✓	
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa	✓	
	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan		✓
	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓

	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	

#### Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama :Asraf

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Melihat orang tuanya shalat, biasanya shalat di musholah saat mengaji
	2. Nasehat	Di nasehati biasanya tapi dia sudah tau sendiri dari TPA begitu.
	3. Pembiasaan	Sudah ikut shalat kalau mengaji dari umur 7 tahun ini
	4. Bimbingan	Diajarkan gerakannya dengan bacaanya, jumlah rakaatnya.
	5. Pengawasan	Di awasi kalau lagi main waktunya mengaji di panggil pulang pergi mengaji

Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Melihat orang tuanya puasa jadi ikut sendiri
	2. Nasehat	Di nasehati kalau memang mau ikut puasa setengah hari saja dulu jika belum sanggup sehari, di latih dulu.
	3. Pembiasaan	Di latih dari umur 6 tahun meskipun baru setengah hari, tapi di latih memang sejak dini
	4. Bimbingan	Selalu di ajarkan untuk puasa, setengah hari kadang satu hari full pelan-pelan supaya terbiasa.
	5. Pengawasan	Diawasi waktu main agar tidak cepat mengeluh haus dan lapar, memastikan juga untuk puasa setiap hari selama satu bulan full meskipun setengah hari
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Tidak ada, karna dia shalatnya di musholah waktu mengaji
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Mungkin hanya cepat mengeluh lapar, haus, sering bertanya kapan waktunya buka.
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Mau mengikut jika di suruh untuk shalat, juga mengaji, nurut
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Mau mengikut, bahkan biasanya suka bertanya kapan lagi puasa.

### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Syifa

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat	✓	
	2. Memaksa anak untuk puasa	✓	
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat		✓
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		✓
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat		✓
	6. Memberi hukuman jika anak tidak berpuasa		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat		✓
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa		✓
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa		✓



	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama		✓
	5. Tidak member hukuman jika anak tidak shalat	✓	
	6. Tidak member hukuman jika anak tidak puasa	✓	
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		✓
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		✓
Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat	✓	
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan	✓	
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat	✓	
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa	✓	
	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan	✓	
	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	

## Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama : Syifa

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Selalu memberikan contoh untuk shalat lima waktu, mengajak anak untuk shalat bersama-sama
	2. Nasehat	Shalat itu waib bagi orang muslim, shalat itu tiang agama jadi harus shalat lima waktu. Jika ingin masuk surga harus shalat.
	3. Pembiasaan	Dibiasakan sejak dini, sejak usia 6 tahun, diajak untuk shalat bersama kadang di rumah, kadang di musholah.
	4. Bimbingan	Diajarkan gerakan dalam shalat, bacaan dan rakaat setiap shalat
	5. Pengawasan	Diawasi dengan cara mengingatkan waktu shalat, jika masuk waktunya maka diingatkan, diajak shalat bersama
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Melihat orang tuanya puasa, jadi ikut puasa juga, di ajak juga untuk puasa meski belum full sehari.
	2. Nasehat	Dinasehati bahwa puasa itu wajib apalagi puasa ramadhan dapat pahala jika puasa selama

		satubulan penuh.
	3. Pembiasaan	Di biasakan puasa sejak usia 6 tahun meskipun baru setengah hari, kadang sehari full.
	4. Bimbingan	Diajar, diajak untuk puasa, dibangunkan sahur.
	5. Pengawasan	Memastikan untuk mengajak puasa selama sebulan penuh, mengawasi dan membatasi waktu bermainnya supaya tidak cepat haus dan lapar
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Kendalanya hanya di waktu subuh dengan isya, kadang suka ketiduran
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Sering mengeluh lapar dan haus karna capek bermain.
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Senang, megikut jika diajak untuk ke musholah karna banyak temannya
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Senang, mau untuk ikut puasa, mencoba puasa walaupun hanya setengah hari

### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Askia

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat		✓
	2. Memaksa anak untuk puasa		✓
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat		✓
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		✓
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat		✓
	6. Memberi hukuman jika anak tidak berpuasa		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		✓
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		✓
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat	✓	
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa	✓	
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa	✓	
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama	✓	
	5. Tidak member hukuman jika anak tidak shalat	✓	
	6. Tidak member hukuman jika anak tidak	✓	

	puasa		
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		✓
Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat		✓
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan		✓
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat		✓
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa		✓
	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan		✓
	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		✓
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		✓

#### Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama : Askia

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Biasanya disekolah shalat berjamaah waktu dzuhur, biasanya juga shalat di tempatnya mengaji
	2. Nasehat	Kadang di kasih tau untuk mengaji
	3. Pembiasaan	Sejak umur 8 tahun ini, biasanya shalat di sekolahnya di tempat mengajinya.
	4. Bimbingan	Di sekolahnya sudah diajarkan untuk shalat, bagaimana gerakannya, bacaannya jadi anak sudah tau
	5. Pengawasan	Diawasi kalau bermain, waktunya juga di batasi jika bermain, waktunya mengajiyah mengaji.
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Melihat orang tuanya puasa, kadang di ajak juga untuk puasa
	2. Nasehat	Di ajak untuk puasa juga meskipun baru setengah hari tapi dilatih memang
	3. Pembiasaan	Puasa sejak umur 7 lebih mau masuk 8 sampe sekarang puasa tapi masih setengah hari karna belum mampu kalau satu hari full
	4. Bimbingan	Di ajari untuk puasa, diajak untuk puasa sejak dulu, tapi namanya anak-anak kadang



		puasa, kadang tidak
	5. Pengawasan	Waktu bermainnya saja saat puasa, supaya tidak cepat haus dan lapar
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Kendala mungkin hanya waktunya saja, biasanya bermain sampai lupa waktu
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Sering mengeluh jika merasa haus dan lapar
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Mau ikut saja shalat di sekolahnya, di tempat mengajinya
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Mau juga, senang diajak puasa, nanti setelah puasa lebaran

### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Hidayah

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat		✓
	2. Memaksa anak untuk puasa		✓
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat		✓

	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		✓
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat		✓
	6. Member hukuman jika anak tidak berpuasa		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		✓
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		✓
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat	✓	
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa	✓	
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa	✓	
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama	✓	
	5. Tidak member hukuman jika anak tidak shalat	✓	
	6. Tidak member hukuman jika anak tidak puasa	✓	
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		✓
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		✓
Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat		✓

	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan		✓
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat		✓
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa	✓	
	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan		✓
	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		✓
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		✓

#### Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama : Hidayah

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Biasanya shalat di sekolah saat dzuhur, kadang liat orang tuanya juga shalat jadi ikut.
	2. Nasehat	Sudah tau dari sekolah sudah diajarkan untuk shalat, bacaanya dengan gerakannya.

	3. Pembiasaan	Mulai shalat sejak umur 7 tahun, kadang ikut ke musholah, di sekolah juga
	4. Bimbingan	Diajarkan gerakannya, bacaannya meskipun sudah di ajar disekolah
	5. Pengawasan	Tidak terlalu membebani anak, masih anak-anak jadi tidak terlalu mengawasi atau memaksa juga.
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Melihat orang tuanya puasa jadi ikut-ikutan juga mau puasa
	2. Nasehat	Hanya di nasehati kalau mau ikut puasa kalau belum mampu sehari yah setengah hari saja
	3. Pembiasaan	Sudah mulai puasa sejak umur 7 tahun meski hanya sanggup setengah hari
	4. Bimbingan	Di ajarkan/diajak puasa memang sejak dini, meski hanya setengah hari
	5. Pengawasan	Mungkin hanya waktu bermain jangan di panas-panasan nanti cepat haus
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Tidak ada, dia sudah tau bagaimana gerakannya dengan bacaannya, karna sudah diajarkan dan dibiasakan di sekolah
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Mungkin hanya cepat mengeluh haus dan lapar dengan capek kalau setelah bermain

Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Mau ikut saja, biasanya di tempat mengajinya juga shalat
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Ikut-ikut juga meskipun cepat mengeluh lapar dan haus tapi selalu ikut puasa selama ramadhan

### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Muh. Fakhrianto

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat	✓	
	2. Memaksa anak untuk puasa	✓	
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat		✓
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		✓
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat		✓
	6. Memberi hukuman jika anak tidak berpuasa		✓

	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat		✓
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa		✓
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa		✓
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama		✓
	5. Tidak member hukuman jika anak tidak shalat	✓	
	6. Tidak member hukuman jika anak tidak puasa	✓	
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat	✓	
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan	✓	
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat	✓	
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa	✓	



	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan	✓	
	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	

#### Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama : Muh. Fakhrianto

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Kadang melihat orang tuanya, kakek, neneknya shalat, kadang juga di ajak dengan kakeknya ke musholah untuk shalat berjamaah, kadang dirumah shalat dengan kakeknya
	2. Nasehat	Di nasehati kalau shalat itu wajib, penting berdosa kalau tidak shalat, masuk neraka
	3. Pembiasaan	Sejak kecil sudah dibiasakan untuk shalat, sejak umur 5 tahun sering diajak ke musholah

	4. Bimbingan	Dibimbing, diajarkan gerakannya, bacaannya meskipun sudah diajarkan disekolah
	5. Pengawasan	Selalu diingatkan waktunya shalat langsung ambil air wudhu
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Melihat orang rumah puasa semua jadi ikut juga puasa, diajak juga meski awalnya hanya setengah hari tapi sekarang sudah dibiasakan untuk puasa sehari full
	2. Nasehat	Nasehati puasa itu wajib, berdoa jika tidak puasa di bulan ramadhan
	3. Pembiasaan	Dibiasakan puasa sejak umur 6 tahun sudah mulai ikut puasa meski masih setengah hari dan tidak full selama sebulan
	4. Bimbingan	Diajak, diajari selalu untuk berpuasa setiap bulan ramadhan
	5. Pengawasan	Waktu mainnya dibatasi, agar tidak cepat lelah, menekankan harus puasa selama sebulan penuh
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Kendalanya mungkin hanya diwaktu subuh susah dibangunkan karna anak-anak susah bangun
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Mungkin hanya awal-awal puasa saja saat umur 6/7 tahun kadang mengeluh lapar, haus, lama berbuka, tapi sekarang

		sudah tidak mengeluh lagi karna sudah tau dan terbiasa
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Mau-mau saja ikut-ikut saat diajak shalat, mengaji
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Mau ikut juga bahkan bertanya kapan puasa lagi



### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Inggil

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat		✓
	2. Memaksa anak untuk puasa		✓
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat		✓
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		✓
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat		✓
	6. Memberi hukuman jika anak tidak berpuasa		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		✓
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		✓
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat	✓	
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa	✓	

	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa	✓	
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama	✓	
	5. Tidak member hukuman jika anak tidak shalat	✓	
	6. Tidak member hukuman jika anak tidak puasa	✓	
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		✓
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		✓
Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat	✓	
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan	✓	
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat		✓
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa		✓
	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan	✓	
	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		✓
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		✓

## Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama : Inggil

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Biasanya shalat di sekolah saat dzuhur, kadang liat orang tuanya juga shalat jadi ikut.
	2. Nasehat	Di nasehati, karna sudah besar jadi harus shalat, anak juga sudah tau karna sudah diajar di sekolah juga
	3. Pembiasaan	Disekolah sudah dibiasakan untuk shalat dzuhur berjamaah sebelum pulang
	4. Bimbingan	Sudah diajarkan memang disekolah tentang caranya berwudhu, gerakan shalat dan bacaannya
	5. Pengawasan	Mungkin hanya waktubermainnya, kalau sudah sore pergi mengaji. Tidak terlalu mengawasi dan memaksa anak, karna anak masih kecil
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Melihat orang tuanya, kakaknya puasa jadi dia ikut puasa juga, diaak juga pastinya untuk puasa meski baru setengah hari



	2. Nasehat	Dinasehati, harus belajar puasa meski baru sanggup setengah hari yang penting belajar dulu
	3. Pembiasaan	Sudah mulai puasa sejak umur 7 tahun meski baru sanggup setengah hari dan kadang suka mengeluh
	4. Bimbingan	Selalu diajak untuk puasa, dibangun juga sahurnya, dilatih memang
	5. Pengawasan	Diawasi mainnya supaya tidak cepat mengeluh lapar, haus, capek
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Mungkin hanya bacaannya yang kurang lancar. Anak sudah tau tentang gerakan dengan bacaan shalat diajarkan disekolah
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Mungkin itu tadi sering mengeluh haus dan lapar, capek juga setelah bermain maunya cepat-cepat buka puasa
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Tidak ada, dia mau saja kadang dirumah juga shalat sendiri, kadang disekolahnya, di tempat mengaji juga
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Suka sekali saat puasa karna setelah puasa lebaran, beli baju lebaran begitu, namanya anak-anak, kadang suka tanya kapan lagi puasa, kapan lebaran

### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Haidar

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat	✓	
	2. Memaksa anak untuk puasa	✓	
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat		✓
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		✓
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat		✓
	6. Member hukuman jika anak tidak berpuasa		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat		✓
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa		✓
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa		✓
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama		✓
	5. Tidak member hukuman jika anak tidak	✓	

	shalat		
	6. Tidak member hukuman jika anak tidak puasa	✓	
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat	✓	
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan	✓	
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat	✓	
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa	✓	
	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan	✓	
	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	

## Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama : Haidar

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Melihat orang tuanya yang selalu shalat, kadang diajak kemusholah untuk shalat berjamaah
	2. Nasehat	Shalat itu penting, wajib hukumnya, jika tidak shalat maka nanti berdosa, nanti Allah marah kalau tidak shalat masuk neraka
	3. Pembiasaan	Diajarkan sejak umur 4 tahun di ajak untuk shalat bersama-sama
	4. Bimbingan	Diajarkan gerakan shalat, bagaimana bacaannya, jumlah rakaatnya, selalu dibimbing sampai sekarang kalau lagi shalat sama-sama
	5. Pengawasan	Dipantau waktu shalatnya dengan waktu main, kalau waktunya shalat di panggil untuk shalat dulu baru main lagi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Melihat orang tuanya, kakak-kakaknya puasa jadi ikut juga untuk puasa meski baru setengah hari waktu awal-awal, sekarang sudah belajar untuk sehari full
	2. Nasehat	Dinasehati untuk selalu berpuasa setiap ramadhan, tapi lama-lama kan mengerti juga semakin besar semakin

		mengerti
	3. Pembiasaan	Puasa sudah sejak umur 5/6 tahun sudah dibiasakan untuk puasa, dilatih sejak usia dini memang supaya nanti jadi terbiasa
	4. Bimbingan	Selalu diberikan motivasi, semangat agar tidak mudah lelah, mengeluh lapar dan haus
	5. Pengawasan	Diawasi mungkin saat bermain diberi tahu jangan main di panas-panasan, jangan main yang buat capek nanti cepat haus.
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Kendala diawal-awal mengajar shalat hanya susah mau diajak shalat sama-sama, belum selesai shalat sudah pergi lari, main-main, nonton
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Kendalanya waktu masih awal-awal belajar puasa susah mau disuruh puasa, bahkan menangis sering mengeluh lapar, haus, lama berbuka
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Mau-mau saja, mengikut jika diajak kemusholah
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Bertanya awalnya untuk apa puasa, tapi lama kelamaan ikut juga malah senang kalau masuk waktu puasa ramadhan



### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Rissa

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat		✓



	2. Memaksa anak untuk puasa		✓
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat		✓
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		✓
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat		✓
	6. Memberi hukuman jika anak tidak berpuasa		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		✓
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa		✓
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat	✓	
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa	✓	
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa	✓	
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama	✓	
	5. Tidak member hukuman jika anak tidak shalat	✓	
	6. Tidak member hukuman jika anak tidak puasa	✓	
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	

	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat	✓	
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan		✓
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat		✓
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa		✓
	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan	✓	
	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	

#### Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama : Rissa

Fokus	Domain	Taksonomi
-------	--------	-----------

Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Sering lihat orang tuanya kalau lagi shalat, kadang diajak juga shalat di musholah, lama-lama dia ikut juga
	2. Nasehat	Dikasih tau bahwa shalat itu penting, wajib hukumnya, kalau mau masuk surga harus shalat
	3. Pembiasaan	Sudah dibiasakan shalat sejak usia 7 tahun meskipun masih kurang dibacaannya
	4. Bimbingan	Dibimbing, diajarkan gerakannya seperti ini, bacaanya juga
	5. Pengawasan	Tidak terlalu mengawasi dan memaksa anak karna masih kecil jadi belum bisa dipaksakan
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Melihat orang tuanya, kakak-kakaknya puasa, bangun sahur, berbuka, lama-lama dia ikut juga mau puasa, minta dibangun sahurnya
	2. Nasehat	Harus puasa, karna puasa itu wajib dibulan suci ramadhan, berdosa jika tidak puasa
	3. Pembiasaan	Sejak kecil sudah mulai diajar untuk puasa, umur 7 tahun sudah mulai puasa meski hanya setengah hari
	4. Bimbingan	Selalu diajak untuk puasa sama-sama supaya terbiasa nantinya

	5. Pengawasan	Waktu mainnya diawasi, dipantau juga agar tidak mudah lelah, capek, lapar, haus
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Malas, namanya anak-anak pasti kalau sudah bermain sudah malas kalau disuruh
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Sering mengeluh lapar dan haus, capek, tanya waktu berbuka terus
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Awalnya susah, bahkan tidak mau tapi karna dipaksa jadi mau untuk ikut shalat
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Suka, karna banyak teman-temannya juga yang puasa

### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Teresia

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat	✓	
	2. Memaksa anak untuk puasa	✓	
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan		✓

	shalat		
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		✓
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat		✓
	6. Memberi hukuman jika anak tidak berpuasa		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat		✓
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa		✓
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa		✓
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama		✓
	5. Tidak memberi hukuman jika anak tidak shalat	✓	
	6. Tidak memberi hukuman jika anak tidak puasa	✓	
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	

Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat	✓	
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan	✓	
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat	✓	
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa	✓	
	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan		✓
	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	

#### Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama : Teresia

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Mengajak shalat bersama, lalu mengajarnya, melihat orang tuanya shalat jadi ikut juga gerakannya



	2. Nasehat	Harus shalat, karna shalat itu ibarat dinding-dindingnya kita, melindungi badannya, tubuh dari apapun, jadi harus shalat
	3. Pembiasaan	Sejak usia 8 tahun sudah mulai shalat, meskipun masih bolong-bolong
	4. Bimbingan	Diajarkan gerakannya, bacaannya, rakaatnya meskipun disekolah sudah diajarkan, sudah tau sendiri juga
	5. Pengawasan	Selalu diawasi, saya tidak pernah kasih kebebasan pada anak saya, jika tidak mengaji, shalat, kakaknya biasanya suka marahi, saya juga bersikap tegas
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Melihat orang tuanya, kakak-kakaknya puasa, jadi dia ingin ikut juga puasa meski hanya sanggup setengah hari tapi dibiasakan memang dari sekarang
	2. Nasehat	Harus puasa karna wajib hukumnya, jadi harus puasa, biasa juga sudah tau sendiri karna sudah baca buku karna dibelikan buku-buku ibadah, kakak-kakanya juga mengajari
	3. Pembiasaan	Sudah diajarkan sejak umur 8 tahun sudah mulai dibiasakan, meski baru setengah hari, tapi sekarang sudah full
	4. Bimbingan	Diajarkan untuk puasa, diajak juga, kakak-kakaknya juga biasanya mengajarkan,

		menasehati
	5. Pengawasan	Diawasi agar selalu puasa selama sebulan penuh, tapi kalau fisiknya lemah yah dibiarkan tidak puasa
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Tidak ada kendala apapun, karna anak-anak bukan orang yang susah dikasih tahu, jadi mereka nurut apa yang dibilang orang tuanya
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Hanya sering lemas, karna memang punya fisik yang lemah jadi tidak bisa juga untuk dipaksa harus puasa
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Senang, Mau diajak shalat, mengaji juga pergi, minta dikasih bangun juga waktu subuh
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Semangat kalau puasa, tapi kalau sudah siang yah sudah loyo

### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Deren

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat	✓	
	2. Memaksa anak untuk puasa	✓	
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat	✓	
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh	✓	
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat	✓	

	6. Member hukuman jika anak tidak berpuasa	✓	
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat		✓
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa	✓	
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa		✓
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama		✓
	5. Tidak memberi hukuman jika anak tidak shalat		✓
	6. Tidak memberi hukuman jika anak tidak puasa		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat	✓	
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan	✓	
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat	✓	

4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa	✓	
5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan		✓
6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	

#### Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama : Deren

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Melihat orang tuanya, sering juga diajak ke musholah, dari situ bisa melihat gerakannya shalat seperti apa
	2. Nasehat	Shalat, tidak boleh jika tidak shalat, nanti berdosa
	3. Pembiasaan	Sudah mulai dibiasakan umur 9 tahun
	4. Bimbingan	Diajarkan sudah sejak kecil, mengajarkan gerakannya, bacaannya juga

	5. Pengawasan	Selalu diawasi agar shalatnya tidak bolong-bolong, tapi namanya anak-anak kadang masih malas untuk shalat, susah dibangunkan
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Sejak kecil sudah sering melihat orang tuanya, kakek neneknya puasa, jadi mau ikut juga untuk puasa
	2. Nasehat	Selalu dinasehati demi kebaikan. Puasa itu wajib hukumnya jadi sebagai orang Islam harus puasa, tidak boleh tidak,
	3. Pembiasaan	Sejak umur 8 tahun sudah mulai diajarkan untuk puasa meski baru sanggup setengah hari, tapi sekarang sudah mulai puasa sehari full
	4. Bimbingan	Sejak kecil sudah diajak, diajarkan puasa, selalu dimotivasi agar tidak mudah lelah, cepat lapar haus
	5. Pengawasan	Diawasi agar puasanya bisa full sebulan penuh, diawasi agar selama puasa tidak mudah haus, lapar
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Kadang tidak mau shalat
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Awalnya semangat untuk puasa, tapi lama kelamaan lemas



Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Kadang tidak mau diajak shalat, tapi orang tua selalu menasehati dan mengajak agar mau iku shalat bersama
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Kadang menolak, tapi dinasehati agar mau puasa sama-sama

### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Amanda

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat	✓	
	2. Memaksa anak untuk puasa	✓	
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat	✓	
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh	✓	
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat	✓	
	6. Memberi hukuman jika anak tidak berpuasa	✓	
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	

	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat		✓
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa		✓
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa		✓
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama		✓
	5. Tidak member hukuman jika anak tidak shalat		✓
	6. Tidak member hukuman jika anak tidak puasa		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat	✓	
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan	✓	
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat	✓	
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa	✓	
	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan		✓

	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	

#### Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama : Amanda

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Selalu melihat orang tuanya shalat, jadi ikut shalat
	2. Nasehat	Dinasehati tentang kematian, surga dan neraka, kalau sayang ummi harus shalat
	3. Pembiasaan	Dibiasakan sejak kecil umur 4-5 tahun sudah shalat, diajak sama-sama shalat, diajarkan
	4. Bimbingan	Diajarkan gerakan shalat seperti apa, bacaannya bagaimana, jumlah rakaat juga diajarkan
	5. Pengawasan	Selalu diawasi, dengan siapa dia bermain, kemana dia bermain, baik atau tidak untuk dirinya, jika sudah masuk waktu shalat dipanggil untuk

		shalat, diharuskan untuk shalat
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Melihat orang tuanya, kakaknya puasa lama kelamaan ikut juga puasa
	2. Nasehat	Selalu dinasehati tentang kematian, siksa kubur, kewajiban sebagai seorang muslim
	3. Pembiasaan	Sejak usia dini sudah dibiasakan untuk berpuasa, umur 7 tahun sudah diajarkan untuk puasa meski hanya setengah hari, diperkenalkan, dilatih
	4. Bimbingan	Diajarkan bagaimana niatnya puasa, apa saja yang boleh dan tidak boleh dikerjakan saat puasa, diharuskan
	5. Pengawasan	Memantau, mengawasi waktu bermain, jangan terlalu terlena saat bermain sehingga lelah, capek
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Waktu awal-awal belajar shalat masih malas, namanya anak-anak tapi tetap harus dipaksa dan dinasehati
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Sering mengeluh saja waktu awal-awalnya, tapi sekarang sudah paham, sudah tau jadi tidak sering mengeluh haus, lapar
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Senang, mau diajak, mau diajar shalat sama-sama

Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa	Senang, terbuka hatinya untuk ikut berpuasa, karna bisa berbuka dengan makanan enak
--	---

### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Azzah

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat	✓	
	2. Memaksa anak untuk puasa	✓	
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat		✓
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		✓
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat		✓
	6. Member hukuman jika anak tidak berpuasa		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat		✓

	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa		✓
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa		✓
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama		✓
	5. Tidak member hukuman jika anak tidak shalat	✓	
	6. Tidak member hukuman jika anak tidak puasa	✓	
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat	✓	
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan	✓	
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat		✓
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa	✓	
	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan		✓
	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	



	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
--	--	---	--

#### Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama : Azzah

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Sering melihat orang tuanya shalat, kemudian diajak juga untuk shalat sama-sama
	2. Nasehat	Dinasehati bahwa shalat itu wajib, penting, jika tidak shalat berdosa
	3. Pembiasaan	Dibiasakan sejak umur 7 tahun sudah mulai diajak untuk shalat bersama
	4. Bimbingan	Diajarkan gerakannya, bacaannya bagaimana, rakaat shalat
	5. Pengawasan	Tidak terlalu mengawasi dan mengekang anak karna masih kecil
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Sering lihat orang tuanya puasa, lama-lama ingin ikut juga untuk puasa
	2. Nasehat	Dinasehati harus puasa karna puasa itu wajib hukumnya bagi orang Islam
	3. Pembiasaan	Sejak umur 7 tahun sudah mulai dibiasakan puasa meski hanya setengah hari dan

		kadang masih bolong-bolong
	4. Bimbingan	Diajar untuk puasa setengah hari untuk dilatih, diajak puasa sama-sama
	5. Pengawasan	Diawasi saat bermain agar tidak mudah lelah dan cepat mengeluh lapar, haus
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Masih suka malas kalau disuruh shalat, karna masih anak-anak juga lebih suka main
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Sering mengeluh saja kalau sudah waktu siang, mengeluh lapar, haus, capek
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Awalnya tidak mau, malas, tapi terus diajak sama-sama
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Senang, tapi lama-lama lemas, loyo, suka mengeluh

### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Iffah

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak
Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat	✓	
	2. Memaksa anak untuk puasa	✓	
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat		✓
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		✓
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat		✓
	6. Memberi hukuman jika anak tidak berpuasa		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat		✓
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa		✓
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa	✓	
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama	✓	

	5. Tidak memberi hukuman jika anak tidak shalat	✓	
	6. Tidak memberi hukuman jika anak tidak puasa	✓	
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat		✓
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat	✓	
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan	✓	
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat	✓	
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa	✓	
	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan		✓
	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	

## Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama : Iffah

Fokus	Domain	Taksonomi
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Biasanya melihat orang tuanya, biasanya juga diajak shalat bersama supaya tahu
	2. Nasehat	Selalu, dinasehati harus shalat, wajib hukumnya berdosa kalau tidak shalat
	3. Pembiasaan	Sejak kecil sudah diajak, diajar shalat, tapi mulai diterapkan sejak umur 7 tahun sudah harus shalat 5 waktu
	4. Bimbingan	Diajarkan bacaannya seperti apa, gerakannya bagaimana, kapan saja waktunya shalat, berapa jumlah rakaat setiap shalat meskipun disekolah juga sudah diajarkan tapi harus di asah terus
	5. Pengawasan	Selalu diawasi shalatnya, memastikan 5 waktu itu jalan terus, tapi kadang saat bermain sudah lupa waktu
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Melihat orang tua dengan kakanya puasa jadi ingin ikut puasa juga dengan sendirinya
	2. Nasehat	Dinasehati kalau puasa itu wajib hukumnya harus puasa sebulan penuh
	3. Pembiasaan	Dibiasakan sejak kecil dari umur 7 tahun sudah diajarkan puasa setengah hari, lama kelamaan jadi sehari penuh

	4. Bimbingan	Diajarkan niat puasa seperti ini, diberi motivasi juga supaya tidak mudah loyo, lemas saat puasa
	5. Pengawasan	Diawasi, puasanya masih jalan atau tidak waktu awal-awal, sekarang sudah besar, jadi sudah tau tanpa harus diberi tahu
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Namanya anak-anak kadang rasa malasnya muncul jadi tidak shalat, tapi dinasehati agar diamau shalat dan tidak malas
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Awal-awal belajar puasa sering mengeluh kapan berbuka, lapar, haus
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Mau, mengikut saat diajak shalat sama-sama
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Senang juga kalau datang waktunya puasa

### Lampiran 3 : Instrumen Observasi

Nama : Yasin

Pola Asuh	Domain	Taksonomi	
		Ya	Tidak



Otoriter	1. Memaksa anak untuk shalat	✓	
	2. Memaksa anak untuk puasa	✓	
	3. Membuat aturan yang harus ditaati oleh anak bahwa ia harus selalu melaksanakan shalat	✓	
	4. Membuat aturan bahwa anak harus puasa ramadhan satu bulan penuh		✓
	5. Memberi hukuman jika anak tidak mau mengerjakan shalat		✓
	6. Memberi hukuman jika anak tidak berpuasa		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Permisif	1. Membiarkan anak jika ia tidak melaksanakan shalat		✓
	2. Membiarkan anak jika ia tidak puasa		✓
	3. Sedikit/jarang mengajak anak untuk berpuasa		✓
	4. Sedikit/jarang mengajak anak untuk shalat bersama		✓
	5. Tidak memberi hukuman jika anak tidak shalat	✓	
	6. Tidak memberi hukuman jika anak tidak puasa	✓	

	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	
Demokratif/Otoritatif	1. Menjelaskan pada anak pentingnya shalat	✓	
	2. Menjelaskan pada anak kenapa harus puasa di bulan ramadhan	✓	
	3. Mendengarkan alasan anak jika dia malas/tidak mau shalat	✓	
	4. Mendengarkan alasan anak jika dia tidak mau puasa	✓	
	5. Memberi hadiah jika anak puasa ramadhan	✓	
	6. Memberi hadiah jika anak rajin mengerjakan shalat		✓
	7. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk shalat	✓	
	8. Efektif atau tidak cara yang digunakan ini untuk mengajarkan anak untuk puasa	✓	

#### Lampiran 4 : Instrumen Wawancara

Nama : Yasin

Fokus	Domain	Taksonomi
-------	--------	-----------

Pola asuh orang tua dalam mengajarkan shalat.	1. Contoh	Sering melihat orang tuanya shalat di rumah, biasanya juga diajak untuk shalat berjamaah di musholah
	2. Nasehat	Shalat itu penting, wajib hukumnya jadi harus shalat tidak boleh tidak shalat
	3. Pembiasaan	Sudah diajarkan sejak kecil, namun baru diterapkan saat umur 7 tahun setengah
	4. Bimbingan	Diajar gerakan shalat, diajar bacaannya, ditunjukkan begini gerakannya maka bacaannya seperti ini
	5. Pengawasan	Selalu diawasi shalatnya lima waktu dipantau terus, diingatkan jika masuk waktu shalat
Pola asuh orang tua dalam mengajarkan puasa	1. Contoh	Awalnya melihat orang tua, keluarganya berpuasa, karna ingin tau jadi mulai ikut berpuasa
	2. Nasehat	Awal belajar di nasehati bahwa puasa itu hukumnya wajib di bulan ramadhan, harus puasa selama sebulan penuh tidak boleh kalau tidak puasa
	3. Pembiasaan	Dibiasakan sejak umur 6 tahun sudah mulai ikut puasa meski kadang puasa kadang juga tidak karna masih kecil
	4. Bimbingan	Selalu dibimbing, diberi motivasi supaya semangat untuk puasa

	5. Pengawasan	Diawasi selalu, kemana dia pergi bermain dengan siapa, puasanya masih tetap berjalan atau sudah makan duluan di luar seperti itu
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk shalat		Saat awal-awal belajar masih malas untuk shalat, bangun subuh tapi selalu diajak, dipaksa, dinasehati
Adakah kendala saat mengajarkan anak untuk puasa		Sering mengeluh lapar, haus jika sudah mulai siang di awal-awal puasanya
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk shalat		Karna rasa penasarannya diawalnya jadi dia mau-mau saja, mengikut jika diajak meskipun tidak tau bacaannya, tapi di latih memang, diperkenalkan memang sejak kecil
Bagaimana respon/tanggapan anak saat diminta untuk puasa		Semangat, malah sering minta untuk dibangunkan sahur juga, mau ikut puasa juga

### Lampiran 3: Foto Dokumentasi









Lampiran : Surat Izin Penelitian dari Fakultas





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Sultan Qaimuddin No. 11 Kabupaten Soppa, Kecamatan Sulawesi Tenggara  
Telp/Fax: (0421) 3487131/3132740  
email: iainkendarai@iainkendarai.ac.id website: iainkendarai.ac.id

Nomor : 0134/YATIK/TL.0040/2020  
Lampiran : Proposal Penelitian  
Perihal : Ekle Penelitian

07 Februari 2020

Yth. Kepala Balaibng Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon bantuan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Kiki Rahmawati  
NIM : 16010101055  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari  
Pembimbing : Dr. Siti Nurfaidah, M.Ed

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Alebo Kec. Konda Kab. Konawe Selatan dengan judul skripsi:

"Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Budaya Pada Anak di Desa Alebo Kec. Konda Kab. Konawe Selatan"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mr. Masduki, M.Pd  
NIP.196712311999031065

Terselasa:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.

*The Faculty Through the Dean Signature:*  
Maksud Paketnya Yang Menunjukkan Tentang Penelitian dan Penyelidikan  
yang Berkesinambungan dan Berkesinambungan dan Berkesinambungan Tahun 2020.

KENDARI

Lampiran 7 : Surat izin penelitian dari BPP Prov. Sultra



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Mayjend S. Parman No. Kendal 92121  
Website : kullibang.sulawesitenggara.prov.go.id Email : badan@kullibang.sultra75@gmail.com

Kendal, 10 Februari 2020

Nomor  
Lampiran  
Perihal

010103/ris/mbang/2020  
1  
Izin Penelitian

K e p a d a  
Yth. Bupati Konawe Selatan  
di - ANDOULO

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendal Nomor  
0174/FATM/TL.0002/2020 tanggal 07 Februari 2020 perihal tersebut di atas,  
Mahasiswa di bawah ini:

Nama Kiki RAHMAWATI  
NIM 16010101008  
Prodi PAJ  
Pekerjaan Mahasiswa  
Lokasi Penelitian Desa Alebo Kec. Konda Kab. Konawe

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor  
Sewaktu dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Dicantasi, dengan judul:

**"POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI IBADAH PADA ANAK DI  
DESA ALEBO KEC. KONDA KAB. KONAWA SELATAN"**


Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Februari 2020 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan  
dimaksud dengan ketentuan:

1. Servantasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mematuhi perundang-  
undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan  
pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra  
Cq Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata  
pemegang surat izin ini tidak mematuhi ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PROV. SULAWESI TENGGARA  
SEKRETARIS.

  
Dr. Ode MUSTAFA MUGH TAR M.Si  
Pembina Tk I, Gol. IV/b  
Np. 15740104 199302 1 001

**Lampiran:**

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai lampiran di Kendal).
2. Dekan FATIK IAIN Kendal di Kendal.
3. Kepala Prodi PAJ FATIK IAIN Kendal di Kendal.
4. Kepala Bidang Kabi. Koneksi & Analisis.
5. Camat Konda di Tempe.
6. Kepala Desa Konda di Tempe.
7. Mahasiswa Berkegiatan.

Lampiran 9 : Surat izin penelitian dari Kab. Konawe Selatan



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
(BALITBANGDA)

Alamat : Jl Poros Andooko No.1 Konawe Selatan Kodepos 93373

Andooko, 12 Februari 2020

Nomor : 070/15 /2020  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada,  
Yth. Kepala Desa Alebo Kec. Konda

Di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor : 070/380/BALITBANG /2020 tanggal 10 Februari 2020 dan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor: 0174/FATIK/TL.00/G2/2020 tanggal 07 Februari 2020 **Izin Penelitian** maka Mahasiswa dibawah ini :

Nama : KHI RAHMAWATI  
NIM : 16010101058  
Jurusan : PAI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : Desa Alebo Kec. Konda Kab. Konawe Selatan

Bermaksud untuk melakukan penelitian /pengambilan data di rumah/di wilayah sendiri dengan Judul:

**"POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI IBADAH PADA ANAK DI DESA ALEBO KECAMATAN KONDA KAB. KONAWE SELATAN"**

Yang akan dilaksanakan dari Bulan Februari sampai dengan Maret 2020. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan yang dimaksud dengan ketentuan:

1. senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula;
3. Dalam setiap kegiatan di lapangan agar pihak Peneliti senantiasa berkoordinasi dengan Pemerintah setempat/Pemangku Jawah organisasi setempat;
4. Wajib menghormati adat istiadat dan Peraturan yang berlaku di daerah setempat;
5. Menyebarkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Konawe Selatan Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Konawe Selatan;
6. Surat izin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

KEPALA BADAN PENELITIAN  
DAN PENGEMBANGAN DAERAH

H. SAIFUDDIN, S.Pd., M.Pd.  
Pembina Utama Muda Gol IV/c  
Nrg.19640621 198610 1 005

Terbitan :

1. Bupati Konawe Selatan (sebagai laporan) di Andooko;
2. Peneliti yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 8 : Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari desa

PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN  
KECAMATAN KONDA  
DESA ALEBO

SURAT KETERANGAN

Nomor: 140/51/04/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa Alebo, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

Nama : Kiki Rahmawati  
NIM : 16010101058  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 13 Februari – 29 Maret 2020 di desa Alebo Kecamatan Konda untuk menyusun skripsi dengan judul: **Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Pada Anak di Desa Alebo Kec. Konda Kab. Konawe Selatan.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Alebo, Maret 2020

Kepala Desa Alebo

ABD MANAF ZANI

**RIWAYAT HIDUP**

## (CURICULUM VITAE)

### A. Data Pribadi

Nama : Kiki Rahmawati  
Tempat/Tanggal Lahir : Kendari, 04 September 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Pelajar  
Alamat : Desa Alebo Kec. Konda Kab. Konawe Selatan  
Nomor Telepon : 081244980976  
Email : kikirahmawaty887@gmail.com  
Hoby : Membaca

### B. Riwayat Pendidikan

SD : MIS Al-Islam Alebo  
SMP : MTsN 1 Konawe Selatan  
SMA : MAN 1 Konawe Selatan  
Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

### C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Mahmud Suryana  
Pekerjaan : PNS (non guru/dosen)  
Agama : Islam  
Nama Ibu : Sumaryati  
Pekerjaan : IRT